

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini minat masyarakat akan profesi akuntan lumayan besar, perihal ini dipengaruhi juga oleh seiring perkembangan ekonomi Indonesia membutuhkan tenaga-tenaga akuntan. Sejalan dengan fenomena tersebut menjamurlah lembaga pendidikan akuntansi mulai dari negeri maupun swasta. Dengan banyaknya lembaga pendidikan maka dituntut adanya tenaga pendidik yang handal serta dapat menyesuaikan dengan keinginan pasar.

Dalam penelitian Ardiana dan Subaedi (2010) menunjukkan bahwa kompetensi (pengetahuan, kemampuan dan keterampilan), memiliki pengaruh yang signifikan, kecuali pengetahuan terhadap kinerja karyawan. Seseorang yang tidak mempunyai kemampuan untuk mengaktualisasikan diri secara profesional cenderung tidak puas dalam bekerja (Sorensen dan Sorensen, 1974).

Studi yang dilakukan Norris dan Neibuhr (1984); Kalbers dan Fogarty (1995) dalam Agus dan Soni (2010), menunjukkan adanya hubungan positif antara profesionalisme untuk hubungan sesama profesi dengan tingkat kepuasan kerja terlihat dari tingginya kinerja yang dapat dicapai. Hasil dari penelitian Diana (2009) juga mengemukakan bahwa kepuasan kerja berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kinerja karyawan.

Menurut UU No. 14 Thn 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Disamping itu, menurut UU No. 14 Thn 2005 tentang Guru dan Dosen, seorang dosen diwajibkan memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksud diperoleh dari jenjang pendidikan pascasarjana yang terakreditasi yang sesuai dengan bidangnya. Kualifikasi minimum yaitu lulusan program magister untuk program diploma atau program sarjana dan lulusan program doktor untuk program pascasarjana (Suharno dan Syafruddin, 2010).

Tri Dharma Perguruan Tinggi juga telah menjelaskan tentang profesionalisme dosen dapat diwujudkan melalui pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Makna dari Tri Darma Perguruan Tinggi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran

Pengertian pendidikan dan pengajaran disini adalah dalam rangka meneruskan pengetahuan atau dengan kata lain dalam rangka *transfer of knowledge* ilmu pengetahuan yang telah dikembangkan melalui penelitian. Elemen birokrat dan dosen harus mampu menyadari dan menginterpretasikan hakikat mendidik dan mengarahkan peserta didik.

2. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan

Kegiatan penelitian dan pengembangan mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa penelitian, maka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan menjadi terhambat. Inti dari penelitian itu sendiri adalah kemampuan memecahkan masalah. Semakin kompleksnya permasalahan yang dialami dunia baik sosial maupun sains menjadi tantangan kaum intelektual untuk memecahkannya.

3. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat harus diartikan dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dikembangkan di perguruan tinggi, khususnya sebagai hasil dari berbagai penelitian. Pengabdian kepada masyarakat merupakan serangkaian aktivitas dalam rangka kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat yang bersifat kongkrit dan langsung dirasakan manfaatnya dalam waktu yang relatif pendek. Aktivitas ini dapat dilakukan atas inisiatif individu atau kelompok anggota civitas akademika perguruan tinggi terhadap masyarakat maupun terhadap inisiatif perguruan tinggi yang bersangkutan yang bersifat *nonprofit* (tidak mencari keuntungan). Dunia akademik dibangun bersumber dari masyarakat, oleh sebab itu arahan yang terpenting dalam pembangunan keilmuan adalah efek untuk masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi).

Seorang Akuntan pendidik yang memiliki tingkat motivasi tinggi akan lebih cenderung memiliki dorongan yang tinggi dalam melakukan tugasnya sebagai seorang pendidik. Melakukan pengajaran, penelitian-penelitian berkelanjutan, dan

pengabdian kepada masyarakat sebagai perwujudan keterikatannya terhadap tugas atau kinerjanya. Harrel and Stahl, (1984) dalam Sri Yamti (2003) dari hasil penelitiannya menemukan bahwa dimensi personalitas (motivasi) yang dihubungkan dengan kinerja, digunakan sebagai alat untuk memprediksikan tingkat kesuksesan dan tingginya suatu kinerja.

Kurangnya pemahaman yang diterima oleh para penerima ilmu yang disampaikan oleh para akuntan pendidik juga menjadikan tantangan yang harus dihadapi oleh akuntan pendidik selaku penyampai ilmu pengetahuan. Pemahaman faktor-faktor personalitas oleh pihak-pihak yang bekerjasama dengan para akuntan pendidik juga sangat diperlukan, karena dengan memahami faktor-faktor tersebut, para pihak yang bekerjasama dengan akuntan pendidik dalam lingkungan kerjanya dapat lebih mengetahui tentang pengaruh dari faktor-faktor personalitas (kompetensi, komitmen organisasi, komitmen profesional, kepuasan kerja, motivasi, dan letak kendali diri) tersebut pada kinerja akuntan pendidik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah faktor-faktor personalitas (kompetensi, komitmen organisasi, komitmen profesional, kepuasan kerja, motivasi, dan letak kendali diri) dapat mempengaruhi kinerja akuntan pendidik?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kembali :

1. Pengaruh Kompetensi pada kinerja Akuntan Pendidik.

2. Pengaruh Komitmen Organisasi pada kinerja Akuntan Pendidik.
3. Pengaruh Komitmen Profesional pada kinerja Akuntan Pendidik.
4. Pengaruh Kepuasan Kerja pada kinerja Akuntan Pendidik.
5. Pengaruh Motivasi pada kinerja Akuntan Pendidik.
6. Pengaruh Letak Kendali Diri pada kinerja Akuntan Pendidik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Akuntan Pendidik

Manfaat yang akan diperoleh akuntan pendidik diantaranya a) meningkatkan pemahaman tentang pentingnya penerapan sikap kompetensi, komitmen organisasi, komitmen profesional, kepuasan kerja, motivasi, dan letak kendali diri pada diri akuntan pendidik dalam mengemban tugas, b) akuntan pendidik dapat menjaga profesionalitasnya dengan memperhatikan faktor-faktor personalitas yang dimiliki.

1.4.2 Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga Pendidikan Tinggi diharapkan lebih memahami dan memperhatikan arti pentingnya faktor-faktor personalitas (kompetensi, komitmen organisasi, komitmen profesional, kepuasan kerja, motivasi, dan letak kendali diri) dalam diri akuntan pendidik untuk dapat meningkatkan profesionalitas kinerjanya.

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menjelaskan tentang pemahaman dari faktor-faktor personalitas itu sendiri (kompetensi, komitmen organisasi, komitmen profesional, kepuasan kerja, motivasi, dan letak kendali diri).

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dan pembahasan antara satu bab dengan bab yang lain saling berkaitan. Adapun sistematikanya disusun sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang mendasari penelitian ini, kerangka penelitian, hipotesis. Dimana konsep dasar yang dapat dijadikan pegangan dalam melakukan pengkajian dan menjawab masalah.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

Bab IV : Gambaran Subyek Penelitian dan Analisis Data

Pada bab ini diuraikan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data baik secara deskriptif maupun analisis statistik dengan regresi linear berganda untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Dan pada bagian akhir akan diberikan pembahasannya.

Bab V : Penutup

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari penelitian tersebut, dimana kesimpulan berisi tentang hasil akhir dari analisis data. Sedangkan saran merupakan implikasi hasil penelitian baik dari pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama bagi penelitian selanjutnya.